

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020: 9-10) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan merumuskan hipotesis.

Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk dari dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi. Pada penelitian ini yang diamati adalah bagaimana dampak dari penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang hasilnya akan jelas, akurat dan bermakna. Hal ini bermakna bahwa alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah agar hasil penelitian nantinya menghasilkan informasi

yang benar berdasarkan bukti-bukti fakta yang memadai, serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di STKIP PGRI Pacitan yang beralamatkan di Jl.Cut Nyak Dien No. 4-A, Kebon, Ploso, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya :

- a. Kampus memiliki data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- b. Melaksanakan penelitian dikampus tersebut, karena juga salah satu mahasiswa di kampus tersebut.
- c. Belum pernah diadakan penelitian mengenai “Dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi”.
- d. Sudah mengenal dekat dengan mahasiswa di kampus tersebut dimana mahasiswa tersebut yang menjadi objek dari penelitian.
- e. Memudahkan terjadinya komunikasi antara peneliti dengan mahasiswa yang diteliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan, mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2021. Penelitian diawali dengan melaksanakan studi awal pada bulan ke 1 yaitu Januari dilanjutkan dengan menyusun proposal hingga pertengahan bulan ke 3 pada bulan Maret.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan sebelumnya melakukan ijin penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan 8 yaitu Agustus, selanjutnya dilakukan analisis dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan, diseminasi hasil, dan penyusunan laporan akhir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian adalah sumber data yang akan diolah sebagai informasi pendukung dan penguat kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti hasil dari perpaduan seluruh data selama proses penelitian.

Subjek penelitian juga bisa dikatakan sebagai informan dalam penelitian, hal ini didukung dari penjelasan bahwa subjek penelitian yang merupakan informan “orang dalam” pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 mahasiswa pendidikan informatika tingkat 4. Pemilihan subjek penelitian ini adalah respon tiap kategori mahasiswa berdasarkan respon dari mahasiswa tentang dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara. Alasan pertimbangan tersebut adalah pada sebuah pemilihan kriteria pada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan yang dianggap mampu membantu dan

mendukung peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Penentuan sumber data (informasi) yaitu dengan memberi wawancara pada mahasiswa tentang bagaimana dampak gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi ini. Hasil wawancara kemudian dikalkulasi untuk memperoleh data yang valid.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diperoleh dari subjek dan sesuatu yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan semua yang terkait dalam proses penelitian serta hal-hal yang akan dijadikan bahasan dalam penelitian berdasarkan tempat dan waktu penelitian serta situasi dan kondisi selama proses penelitian. Objek penelitian merupakan apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang dilaksanakan dari penerapan subjek dengan hal-hal yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan),

interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi (Sugiyono: 2020 104-105).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Mahasiswa

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam lain Sugiyono (2015:203). Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2015:203) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode observasi salah satu cara yang baik untuk memperoleh suatu informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek. Dari pendapat tersebut diartikan bahwa tahap observasi adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi lapangan yang sebelumnya dilakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan alam sebuah penelitian. Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh suatu data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis hal-hal yang telah diamati.

Peneliti ini melakukan observasi pada mahasiswa pendidikan informatika tingkat 4 di STKIP PGRI Pacitan sebanyak 4 mahasiswa yang dipilih secara purposive sampling. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Kegiatan wawancara dilakukan kepada mahasiswa tingkat 4 di STKIP PGRI Pacitan sebanyak 4 mahasiswa yaitu Agus, Hari, Wisnu dan Windy. Wawancara dilakukan untuk mendengarkan data yang lebih akurat dan mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur. Sugiyono (2020:116) memperkuat hal tersebut dengan menyampaikan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan instrumen

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020: 124) memaparkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti memiliki wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Sumber data didapat dari mana subjek data diperoleh yang bersifat skematik, narasi, uraian, penjelasan dari informan dari perilaku subjek yang diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini adalah dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Pada penelitian ini, observasi dilaksanakan pada saat mahasiswa menyusun skripsi di masa pandemi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dampak gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat guna melakukan kegiatan observasi terhadap dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif yaitu penelitian hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan berlangsung.

3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Observasi yang dilakukan langsung pada mahasiswa pendidikan informatika tingkat 4.

4) Proses Analisis Data

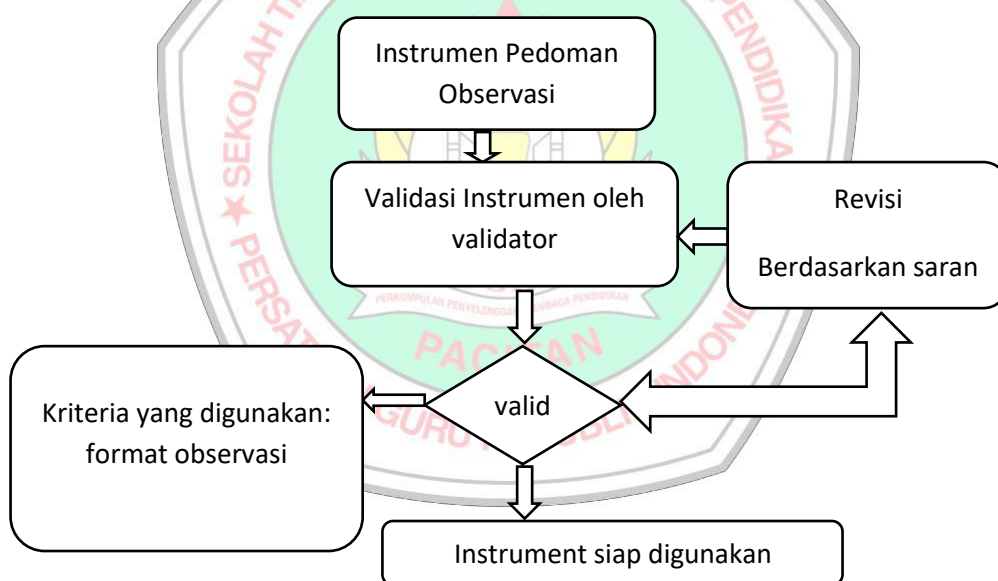
Langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh melalui observasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan

kebutuhan peneliti dan dijadikan bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan.

5) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi, yang kemudian digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.

Alur pengembangan instrumen bantu pertama



Bagan 3.1 Alur Instrumen Bantu Pertama

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mengetahui informasi penelitian dari responden. Wawancara kepada subjek terkait yaitu mahasiswa pendidikan informatika tingkat 4. Pertanyaan yang berkaitan dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi yang didalamnya terkait dengan dampak dari penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, pendapat pribadi mahasiswa terkait hal tersebut dan bagaimana mahasiswa mengatasi masalah tersebut.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori dampak penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam menyusun skripsi di masa pandemi. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau validasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Validator instrumen adalah dosen.

3) Proses Penggunaan dan Pelaksanaan

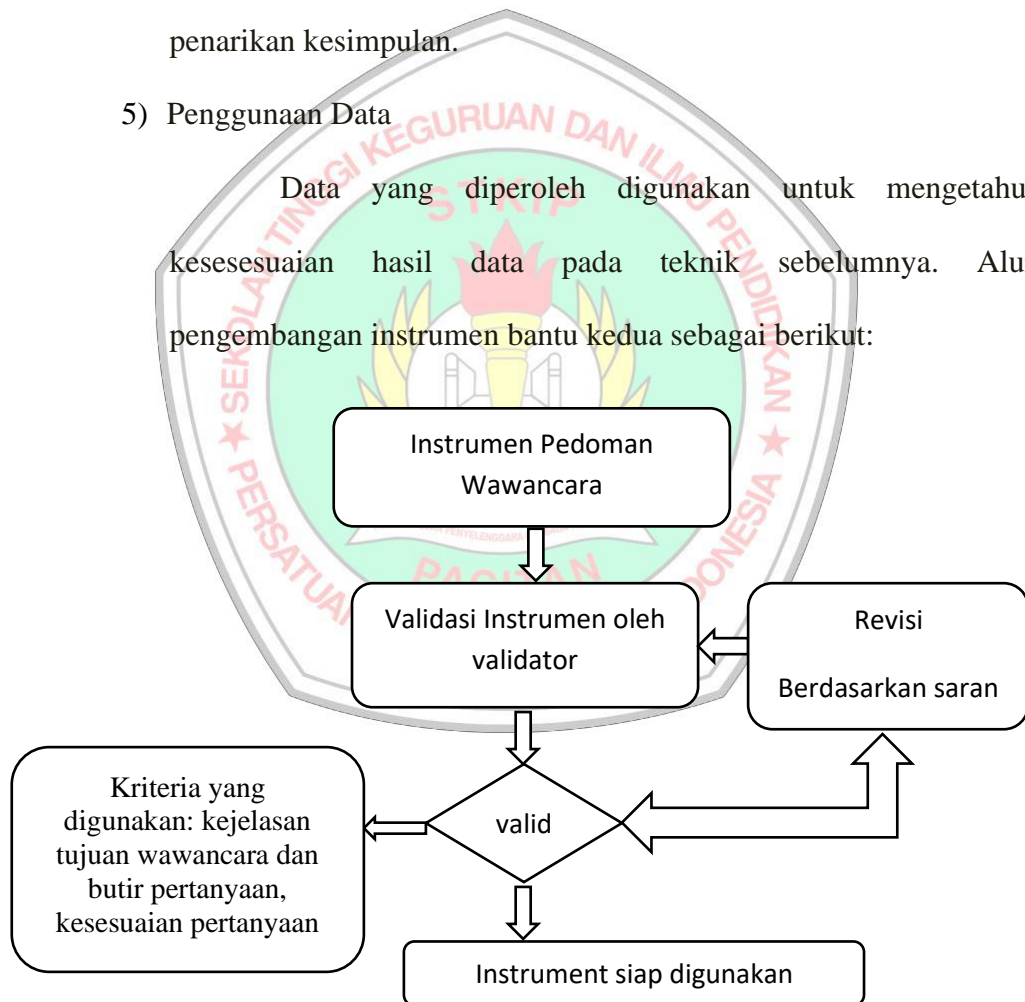
Instrumen bantu kedua digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan informatika tingkat 4.

4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya. Alur pengembangan instrumen bantu kedua sebagai berikut:



Bagan 3.2 Alur Instrumen Bantu kedua

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek Wawancara	Kisi-kisi Pertanyaan
1	Dampak dari penggunaan gawai berdasarkan tindakan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berapa lama saudara menggunakan gawai dalam kegiatan sehari-hari? ✓ Apa saudara lebih sering menggunakan gawai sebagai media menyusun skripsi atau sebagai entertainment? (seperti sosmed, game, youtube, dll) Jelaskan alasannya. ✓ Saat menggunakan gawai, apakah saudara tergolong bisa untuk mengontrol waktu penggunaan gawai? Jelaskan alasannya.
2	Dampak dari penggunaan gawai terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa saudara mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi di masa pandemi? Dan kesulitan seperti apa? ✓ Bagaimana saudara bisa membangun relasi dengan orang lain yang terkait dengan pengerjaan skripsi (seperti dosen, partisipan penelitian, dll) di masa pandemi ini? ✓ Apakah saudara memiliki strategi dalam menyusun skripsi di masa pandemi? Jelaskan seperti apa. ✓ Apakah dengan strategi yang saudara buat, memiliki peluang yang dapat mendukung penyelesaian skripsi saudara di masa pandemi? ✓ Bagaimana saudara memandang penyelesaian skripsi di masa pandemi ini sebagai bagian dari suatu pencapaian tujuan hidup? ✓ Apakah saudara melihat pengerjaan skripsi di tengah pandemi ini sebagai tantangan atau ancaman? Jelaskan pendapat saudara. ✓ Apa yang saudara rasakan ketika menggunakan gawai setelah jenuh mengerjakan skripsi?

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2020 : 191-192).

1. Teknik Trigulasi

Teknik Triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancari. Bila jawaban yang diwawancari setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel Sugiyono (2020: 132).

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2020: 132- 134), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.

Berikut penjelasan dari analisis data sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data penelitian ini yang diperoleh dengan pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative*

research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart (Sugiyono, 2020: 137).

Penyajian data pada penelitian ini dalam satuan-satuan yang nantinya dikelompokkan. Data disajikan dalam bentuk kata-kata atau pun bersifat naratif, tabel, grafik, maupun gambar selanjutnya dideskripsikan.

4. Conclusion drawing / Verification (Verifikasi dan Menyimpulkan Data)

Langkah keempat ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada tahap ini akan dilakukan pemeriksaan keabsahan data serta penyusunan kesimpulan dan mengacu pada rumusan penelitian. Kesimpulan akhir diperoleh dengan bertambahnya data sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.